

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka dengan dunia sekitarnya.⁴¹

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam.⁴² Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu.

Dalam proses penelitian, peneliti menggali berbagai data yang bersumber dari lapangan, yang memfokuskan pada perilaku pedagang buah ditinjau dari etika bisnis islam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar Warujayeng Desa Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk., dengan alasan penelitian dan untuk mengetahui perilaku pedagang buah dalam jual beli ditinjau dari etika bisnis islam.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 208.

⁴²Ibid., 209.

C. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas dari para informan yang meliputi : ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati mengenai pedagang buah, dan juga dari sumber lainnya yang dimungkinkan.

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁴³ Dalam penelitian kualitatif menurut pendapat Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Meleong bahwa “Sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan ini jenis data tertulis dan foto”.⁴⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber, seperti wawancara.
2. Data Sekunder, dalam hal ini data berupa dokumen yang akan diambil oleh peneliti, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi sejarah pasar warujayeng, dan data-data lain yang diperlukan.

⁴³Suharsimi Arkunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Asdi Mahsatya, 2006), 118.

⁴⁴Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Interview/Wawancara

Interview atau ^{wawancara} adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara bebas terpimpin. Dalam hal ini wawancara akan ditujukan kepada pedagang buah, dan petugas pasar, serta pedagang lain di pasar Warujayeng Desa Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh sebuah data mengenai perilaku pedagang buah di pasar Warujayeng Desa Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode wawancara dan observasi. Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa catatan atau arsip sebagai pelengkap, diantaranya foto, dan data penting lainnya.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

⁴⁵Burhan Ashshofa, *Metodologi Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 59.

serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁶

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian (pengumpulan data). Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan foto.⁴⁷

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁸

Proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 244.

⁴⁷Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), 245.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D.*, 338.

Dengandemikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bilaperlu.

2. Penyajian data / Display Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁴⁹Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan.Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasisfikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraiansingkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan sejenisnya, yang paling seringdigunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yangbersifat naratif.

3. Kesimpulan / Verivikasi

Kesimpulan atau verivikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek

⁴⁹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Erlangga, 2009), 151.

penelitian dengan makna yang terkandung konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ilmiah adalah suatu penelitian yang menuntut prosedur ilmiah, sehingga kesimpulan yang diperoleh betul – betul objektif dan tepat. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh guna mengukur validitas hasil penelitian ini, dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian,⁵⁰ yakni melakukan pengamatan secara lebih seksama, cermat dan berkesinambungan, dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat atau teknik yang berbeda, dengan jalan membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, kemudian membandingkan kembali hasil wawancara dengan data dokumentasi”⁵¹

Dengan demikian data awal sampai kepada data akhir diharapkan dapat lebih berkesinambungan dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Sehingga didalam melakukan penarikan kesimpulan atau kesimpulan hasil akhir penelitian skripsi ini lebih tersistematis dan tepat sasaran sehingga data yang dijabarkan pada teks sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R& D*, h. 272.

⁵¹Lexy J. moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, 330-331.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan yaitu:⁵²

1. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Pada tahapan pertama penulis melakukan berbagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, yaitu dengan melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian. Dalam tahapan ini dilakukan untuk mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Peneliti mengumpulkan buku-buku sebagai bahan rujukan dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data. Dalam tahapan ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

⁵²Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahapan ini penulis melakukan pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan.⁵³

⁵³Lexy J. moleong *Metode Peneltian Kualitatif*, 127.